

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA CERPEN *HALUSINASI*
KARYA HARTA PINEM**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Salah satu Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

**SITI ZULAIHA
1502040107**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Siti Zulaiha
NPM : 1502040107
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.
3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Zulaiha
NPM : 1502040107
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra Cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem
sudah layak disidangkan.

Medan, 21 September 2019

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Amnur Rifai Dewirsvah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan,

Ketua Program Studi,

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Zulaiha
NPM : 1502040107
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Psikologi Sastra Cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 20 Agustus 2019

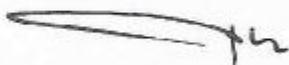
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Siti Zulaiha

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

SITI ZULAIHA. 1502040107. “Analisis Psikologi Sastra Cerpen *Halusinasi Karya Harta Pinem*”. Skripsi. Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur kepribadian tokoh yang ada di cerpen halusinasi berupa id, ego dan superego . Psikologi sastra merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia atau kejiwaan dalam hubungan dan lingkungannya sebagai tokoh cerita tersebut. Id merupakan perilaku manusia yang menunjukkan berpikir dengan rasa tidak canggung atau ragu bahwa pemikiran itu harus di buktikan dengan kuat. Ego merupakan perilaku manusia dengan percakapan melalui kondisi yang real atau nyata tidak diluar kenyataan. Superego merupakan perilaku tokoh atau manusia melalui percakapan yang dinilai dari moralnya dan bisa memilih sebelum melakukan tindakan apakah baik dan pantas begitu juga sebaliknya tokoh yang ada di cerpen tersebut yaitu Manson dan Istrinya yang selalu mengalami tidak akur karena keluarga manson meninggal rata-rata pada usia muda begitu juga sebaliknya seorang manson tidak mempermasalahkan angka kematian keluarganya tetapi istrinya malah berpikiran yang tidak tidak akibat keluarganya mengalami seperti itu. Di dalam pengambilan data ini adanya id sebanyak 6 kutipan data percakapan, ego sebanyak 8 kutipan data, sedangkan superego sebanyak 4 kutipan data percakapan sang tokoh. Disini menyimpulkan bahwa ego paling menonjol pada cerita pendek halusinasi karya harta pinem karena percakapan dari tokoh itu kebanyakan berpikir dahulu sebelum melakukan tindakan percakapan.

Kata kunci : *Cerpen ,Psikologi Sastra*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah Shubnallah wa taala sang penguasa Alam Semesta semoga shalawat serta keselamatan tercurahkan selalu kepada Nabi Muhammad sallallahu alaihi wassalam karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Psikologi Sastra Cerpen Halusinasi Karya Harta Pinem**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mengikuti ujian akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyusun skripsi ini sudah diusahakan sebaik mungkin, namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya baik dari segi isinya maupun dari tutur bahasanya. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu disadari bahwa selesainya skripsi karena adanya bantuan dari berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahandaku **Abdullah** dan Ibundaku **Syaripah** atas curahan dan belai kasih sayang yang tulus dan dengan susah payah telah membesarkan, mendidik dan membekali penulis ilmu dan kepercayaan serta do'a yang tidak pernah luput Ayahanda dan Ibunda ucapkan kepada Allah Subhanallah wa taala sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.,Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dra.Hj.Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Drs. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd, M.Pd., Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf Administrasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Amnur Rifai Dewirsyah,S.Pd,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dengan penulisan skripsi ini.
8. Bapak Muhammad Arifin, S.Pd,M.Pd. selaku kepala perpustakaan dan seluruh staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian/riset di perpustakaan.
9. Kepada Kakak Fitri Irawani,S.Kom, Purnama Sari, Amd dan Abang Muhammad Isa,SE, Muhammad Yusuf yang saya cintai dengan mendukung wisuda tahun ini.

10. Kepada Rida Damayanti,S.Pd sahabatku sekaligus sebagai saudariku tersayang yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua sahabat yang tak kan terlupakan Rempong Millenial, suka dan duka kita lalui bersama akan menjadi kenangan yang indah dan telah memberikan motivasi dalam penulisan ini.
12. Teman angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas B pagi yang telah banyak membantu selama perkuliahan..

Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu penulis tidak dapat membalasnya selain mengucapkan terimakasih, semoga Allah Subhanallah wa taala yang membalas kebaikan mereka.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu.

Medan, September 2019

Penulis

Sit Ziulaiha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	5
1. Hakikat Psikologi Sastra	5
2. Hakikat Psikoanalisis	16
3. Hakikat Cerpen	19
4. Sinopsis Cerpen	21
4. Hakikat Struktur Kepribadian	22
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pernyataan Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
B. Metode Penelitian	26
C. Sumber Data dan Data Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan Penelitian	35

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan	44
B. Saran	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	47
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	25
Tabel 3.2	28
Tabel 3.3	31

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Fiksi menceritakan berbagai masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan dan sesama. Interaksinya dengan diri sendiri, serta interaksinya dengan Tuhan. Fiksi merupakan hasil dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan dan kehidupan. Walau berupa hasil kerja imajinasi, khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan melainkan penghayatan dan perenungan secara intens, perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan, perenungan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Fiksi merupakan karya imajinatif yang dilandasi kesadaran dan tanggung jawab dari segi kreativitas sebagai karya seni.

Karya sastra merupakan suatu kisah yang senantiasa bergumul dengan para tokoh fiksi yang diciptakan oleh pengarangnya. Agar cerita menarik, pengarang sering sekali menampilkan perilaku para tokoh dengan kepribadian yang tidak lazim, aneh, abnormal, sehingga menimbulkan berbagai perasaan bagi pembaca. Tak jarang pembaca bertanya-tanya mengapa tokoh dalam cerita berperilaku demikian dan apa yang terjadi pada dirinya kemudian apa penyebabnya dan apa pula akibatnya. Masalah perilaku bias terkait dengan masalah kejiwaan, maka hal yang semacam ini merupakan masalah psikologi.

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari kepribadian manusia dengan objek penelitian faktor-faktor yang memengaruhi tingkah laku manusia. Istilah kepribadian adalah pengutamaan alam bawah sadar yang berada di luar sadar, membuat struktur berpikir diwarnai oleh emosi. Mereka

beranggapan, perilaku seseorang sekedar wajah permukaan karakteristiknya sehingga untuk memahami secara mendalam kepribadian seseorang harus diamati gelagat simbolis dan pikiran yang paling mendalam dari orang tersebut.

Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca. Keadaan ini justru sering berakibat kurang menguntungkan para tokoh cerita itu sendiri dilihat dari segi kewajarannya dalam bersikap dan bertindak.

Dipilihnya cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem sebagai objek penelitian karena cerpen ini menyimpan sebuah pesan moral dan masalah psikis yang sangat tampak jelas. Melihat kenyataan yang terjadi di dunia bahwa masih banyak manusia yang tidak terima takdir. Cerpen ini menjelaskan seseorang yang mengalami nisbi (tidak mutlak) bisa membuat sejarah baru dengan maut yang ingin dikalahkannya. Cerpen *Halusinasi* ini diteliti dengan analisis psikologi sastra, karena dalam cerpen ini masalah psikis dari tokoh utama yaitu, istri bang manson. Istri bang manson adalah seseorang yang tak pernah mempercayai dengan orang mengatakan takdir. Keluarga bang manson kebanyakan meninggal pada usia muda dengan berbagai macam akibat yang tidak masuk akal. Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan di atas, penulis tertarik dan memilih judul :

“Analisis Psikologi Sastra Cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem.”

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Adanya kepribadian tokoh yang ada di dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem dengan psikoanalisis.

C. Pembatasan Masalah

Sebuah penelitian harus memiliki batasan masalah agar penelitian dapat terarah dan tidak terlalu meluas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Masalah dalam penelitian ini hanya: Menganalisis kepribadian tokoh yang terdapat di dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem dengan psikoanalisis.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui apa saja kepribadian tokoh yang terdapat di dalam cerpen *halusinasi* karya Harta Pinem dengan psikoanalisis?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui struktur kepribadian tokoh yang ada di dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang cerpen “*Halusinasi*” Karya Harta Pinem manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi bidang kesusastaan khususnya ilmu sastra. Dengan penelitian ini, dunia kesusastaan akan mendapat masukan pemikiran dari sisi psikologi sastra. Adapun gambaran psikologi sastra tersebut merujuk pada psikologi sastra dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti sesudahnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi penyusunan skripsi, khususnya yang berkaitan dengan psikologi sastra.
- b. Bagi peminat karya sastra, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meneliti cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem dengan pendekatan lain.
- c. Bagi masyarakat secara umum, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai salah satu sarana untuk memasyarakatkan karya sastra, khususnya cerpen yang berjudul *Halusinasi* karya Harta Pinem.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Psikologi Sastra

Psikologi adalah ilmu yang luas dan ambisius, melibatkan biologi dan ilmu saraf pada perbatasannya dengan ilmu alam dan dilengkapi oleh sosiologi dan antropologi pada perbatasannya dengan ilmu sosial. Psikologi mempunyai pelbagai bidang kajian, salah satunya adalah psikologi kepribadian. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor historis masa lampau dan faktor kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu (Minderop, 2011; 20).

Psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan. Dalam menelaah suatu karya psikologis hal penting yang perlu dipahami adalah sejauh mana keterlibatan psikologi pengarang dan kemampuan pengarang menampilkan para tokoh rekaan yang terlibat dengan masalah kejiwaan. Psikologi sastra dipengaruhi oleh beberapa hal. Pertama, karya sastra merupakan kreasi dari suatu proses kejiwaan dan pemikiran pengarang yang berada pada situasi setengah sadar (subconscious) yang selanjutnya ke dalam bentuk conscious (Endraswara, 2003; 96). Kedua, telaah psikologi sastra adalah kajian yang menelaah cerminan psikologis dalam diri para tokoh yang disajikan sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terbuai oleh problema psikologis kisah yang ada kala merasakan dirinya terlibat dalam cerita. Karya-karya sastra memungkinkan ditelaah melalui pendekatan psikologi karena karya

sastra menampilkan watak para tokoh walaupun imajinatif, dapat menampilkan berbagai problem psikologis.

Gejala-gejala psikis pada manusia yaitu:

1. Kategori Kegiatan Psikis

Dalam konsepnya, psikologi menyibukkan diri dengan masalah kegiatan psikis seperti berpikir, belajar, menanggapi, mencinta, membenci, dan lainlain. Macam-macam kegiatan psikis pada umumnya digolongkan dalam empat kategori, yaitu:

1. Gejala pengenalan atau Kognitif

Gejala pengenalan ialah segenap gejala yang terdapat dalam kejiwaan sebagai hasil dari pengenalan. Sebagai contoh dari pengenalan adalah manusia bisa mendengar suara, melihat cahaya, mengamati gerakan yang ada di sekitarnya, menyimpan satu kenangan indah dan menemukan suatu kebenaran. Pada gejala pengenalan terdapat bagian-bagian yang mendasarinya, yakni perhatian, pengamatan, tanggapan, imajinasi, ingatan, pikiran dan intuisi.

a. Perhatian

Perhatian merupakan stadium persiapan sebelum sampai pada pengamatan. Memerhatikan berarti mengonsentrasikan diri, mengarahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral. Banyak hal perangsang dari luar yang menimpa alat indra manusia, akan tetapi organisme itu mereaksi secara selektif, lalu mengonsentrasikan pada satu perangsang atau sekumpulan perangsang saja sedangkan perangsang-perangsang lain diabaikan.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah usaha manusia untuk mengenal dunia riil baik mengenai diri sendiri maupun dunia sekitarnya melalui panca inderanya. Usaha untuk mengenal objek itu disebut mengamati sedangkan aktivitasnya adalah melihat, mendengar, mencium, meraba dan mengecap.

c. Tanggapan

Pada tahap pengamatan berlangsung perangsang-perangsang, tanggapan adalah kesan-kesan yang dialami jika perangsang sudah tidak ada. Jadi, proses pengamatan sudah berhenti dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, maka peristiwa tersebut disebut sebagai tanggapan. Tanggapan merupakan bayangan atau kesan yang tertinggal di dalam diri seseorang setelah kita melakukan pengamatan terhadap suatu objek.

d. Fantasi

Fantasi juga dapat diartikan sebagai kemampuan subjek untuk berorientasi pada dunia imajiner. Fantasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu fantasi yang tidak disadari. Fantasi yang disadari terjadi bila subjek melampaui dunia riil dan masuk ke dunia imajiner dengan tidak sengaja, misalnya melamun, sedangkan fantasi yang disadari terjadi bila ada usaha dari subjek untuk masuk ke dunia imajiner.

e. Ingatan

Ingatan adalah kemampuan untuk mencamkan, menyimpan dan memproduksi kesan-kesan. Ingatan yang baik adalah yang cepat atau mudah mencamkan, setia/teguh/tahan lama dalam menyimpan dan siap sedia cepat dalam memproduksi. Menurut Kohnstam ingatan adalah setiap ungkapan di mana kaitan psikis dimanifestasikan dalam dimensi waktu. Menurut W. Stern ingatan adalah

kaitan masa lampau dari pengalaman. Sementara itu, menurut Kartini Kartono ingatan adalah kemampuan untuk mencamkan, menyimpan dan mereproduksi kembali isi kesadaran (Kartono,2012;107).

f. Pikiran

Adanya Rumusan pengertian tersebut, hendaknya dimengerti bahwa ada perbedaan antara pengertian dan tanggapan ; (1) pengertian merupakan hasil proses berpikir sedangkan tanggapan merupakan hasil pengamatan; (2) pengertian hanya mengandung sifat hakikat daripada sesuatu sedangkan tanggapan memiliki sifat riil dari benda-benda yang diamati; (3) pengertian bersifat abstrak dan umum sedangkan tanggapan bersifat konkret dan individual;

(4) seseorang dapat mempunyai pengertian tentang sesuatu yang tidak bersifat kebendaan sedangkan tanggapan selalu berhubungan dengan sesuatu benda tertentu (Ahmadi,2009:84)

Membentuk pendapat dapat diartikan sebagai hasil pekerjaan pikir dalam meletakkan hubungan antara tanggapan yang satu dengan pengertian yang lainnya antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lainnya, dan dinyatakan dalam suatu kalimat. Membentuk kesimpulan dapat diartikan sebagai membentuk pendapat baru berdasarkan atas pendapat-pendapat lain yang sudah ada. Dalam menarik kesimpulan seseorang dapat menggunakan bermacam-macam cara yang secara kronologis.

Cara yang kronologis itu meliputi: (1) kesimpulan yang ditarik atas dasar analogi, yaitu apabila seseorang berusaha mencari hubungan dari peristiwa-peristiwa atas dasar adanya persamaan atau kemiripannya. Maka pikiran tersebut , disebut berpikir analogis. Dilihat dari jalannya berpikir, kesimpulan ditarik dari

khusus ke umum. (2) Kesimpulan yang ditarik atas dasar yang lebih rendah melompat kepada pengertian yang lebih tinggi, disebut kesimpulan induktif.

(3) Kesimpulan yang bertolak dari pengertian yang lebih rendah di mana seseorang berangkat dari anggapan/proposisi umum menuju pada anggapan yang lebih khusus (Ahmadi, 2009 ; 86).

g. Intuisi

Intuisi adalah istilah untuk kemampuan memahami sesuatu tanpa melalui penalaran rasional atau intelektualitas. Dengan kata lain,intuisi merupakan keyakinan terhadap kebenaran prasangkaan sendiri namun tidak/belum ada bukti-buktinya dan sering berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Hal yang tidak bisa diingkari dalam intuisi adalah bahwa pada intuisi tidak jarang muncul bahaya seperti orang bertindak spontan atau bertingkah inplusif,hingga dia membuat kesalahan-kesalahan besar. Pada umumnya perempuan lebih intuitif daripada laki-laki artinya sering mendapat intuisi. Hal ini mungkin disebabkan karena perempuan pada umumnya lebih lama merenungkan sesuatu dan lebih banyak hidup dalam alam perasaan (Ahmadi;2009:96).

2. Gejala Perasaan dan Emosi atau Afektif

Gejala afektif merupakan bagian dari kegiatan psikis yang berkenaan dengan perasaan dan emosi manusia. Banyak aspek yang menyempurnakan gejala ini.

a. Perasaan

Unsur senang atau tidak amat menentukan kualitas suasana dan perasaan. Maka kualitas perasaan bergantung pada tiga faktor,yaitu (1) kondisi fisik:oleh suatu penyakit biasanya seseorang bisa menjadi terlalu peka dan mudah

tersinggung (2) pembawaan:ada pelbagai macam karakter atau pembawaan seseorang,ada yang pembawaannya berperasaan halus dan sebaliknya;

(3) *stemming* atau suasana hati (Kartono,2012:120). Unsur-unsur yang ada pada perasaan adalah (1) bersifat subjektif daripada gejala mengenal; (2) bersangkutan dengan gejala mengenal; (3) perasaan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang yang tingkatannya tidak sama (Ahmadi, 2009:101).

Perasaan lebih erat hubungannya dengan pribadi seseorang dan berhubungan pula dengan gejala-gejala jiwa yang lain. Oleh sebab itu,tanggapan perasaan orang lain terhadap hal yang sama.

b. Affek dan Stemming

Wundt mengemukakan affek dalam tiga komponen ,yakni (1) affek yang disertai perasaan senang dan tidak senang (2) affek yang memperkuat kegiatan jiwa an melemahkan (3) affek yang berisi ketegangan dan affek mengendorkan (rileks). Sementara itu, Immanuel Kant membagi affek ke dalam dua kategori, yakni (1) affek sthenis (sthenos=kuat,perkasa): ketika individu menyadari kemampuan dan kekuatan tenaganya,sehingga aktivitas jasmani dan rohani bisa dipertinggi, (2) affek asthenis:affek yang membawa perasaan kehilangan kekuatan sehingga aktivitas fisik dan psikisnya terlumpuhkan karenanya (Ahmadi,2009:108).

c. Suasana Hati

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, penyebab dari stemming atau suasana hati pada umumnya ada dalam bawah sadar, namun ada kalanya juga disebabkan oleh faktor jasmaniah.

d. Simpati dan Empati

Kedua jenis perasaan ini, simpati dan empati, berhubungan dengan perasaan seseorang dalam hubungan dengan orang lain. Simpati adalah kecenderungan untuk ikut serta merasakan apa yang dirasakan orang lain. Simpati dapat timbul karena persamaan cita-cita karena penderitaan yang sama. Gejala yang berlawanan dengan simpati adalah antipati. Gejala ini menunjukkan ketidaksenangan kepada orang lain. Ketidaksenangan itu dapat berwujud kebencian dan dapat berkembang menjadi permusuhan.

3. Gejala Kemauan atau Konatif

Kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia yang dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan yang menjadi titik akhir dari gerakan yang menuju pada sesuatu arah.

Dorongan merupakan sesuatu kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran kita.

1). Dorongan Pada Tingkat Biologis

a). Tropisme adalah atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya gerak ke suatu arah tertentu. Gejala tropisme terdapat pada barang-barang tingkat vegetatif (tumbuh-tumbuhan) dan animal (binatang).

b). Otomatisme

Otomatisme merupakan dorongan hidup yang bekerja sehingga menimbulkan gerakan-gerakan yang terselenggarakan dengan sendirinya. Otomatisme dibagi menjadi dua, yakni otomatisme asli, yakni gerak otomatis yang digerakkan oleh

gejala hasrat, dan otomatisme latihan, yakni gerak-gerak yang berjalan secara otomatis karena seringnya gerak-gerak itu diulang.

c). Refleks

Refleks adalah gerak reaksi yang muncul tanpa disadari perangsang. Refleks bisa dipengaruhi dan diajar melalui pendidikan. Ada refleks yang tidak bersyarat berlangsung otomatis dengan sendirinya, dan ada refleks yang bersyarat atau terkondisi.

d). Insting

Insting merupakan kemampuan berbuat tertentu yang dibawa sejak lahir dan tertuju pada pemuasan dorongan-dorongan karena insting merupakan dorongan alami untuk berbuat sesuatu demi tujuan tertentu, dengan berlangsung secara mekanis dan tidak disadari.

e) Kebiasaan

Kebiasaan adalah bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha adaptasi terhadap lingkungan yang mengandung unsur afektif atau perasaan. Kebiasaan pada mulanya dipengaruhi kerja pikir, didahului dengan pertimbangan dan perencanaan. Kebiasaan menjadi lancar karena sering diulang.

f). Nafsu

Nafsu merupakan dorongan yang terdapat pada tiap-tiap manusia dan memberi kekuatan bertindak untuk memenuhi kebutuhan hidup tertentu.

Nafsu terbagi menjadi dua, yakni nafsu individual dan nafsu sosial. Akibat dari kecenderungan yang ada pada nafsu adalah terganggunya keseimbangan fisik dan hal tersebut dapat menyingkirkan pertimbangan akal dan peringatan hati nurani

dan menyingkirkan pertimbangan akal dan peringatan hati nurani dan menyingkirkan semua bentuk hasrat lain.

g). Keinginan

Keinginan adalah nafsu yang telah berarah dan mempunyai tujuan tertentu. Dapat dikatakan, keinginan merupakan dorongan pada tingkat biologis yang tertuju pada sesuatu benda tertentu yang konkret. Kesegaran merupakan lawan dari keinginan.

h). Hasrat

Hasrat merupakan keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang. Hasrat dapat diandalkan sebagai motor penggerak perbuatan dan perilaku manusia yang berhubungan erat dengan tujuan. Hasrat tidak dapat dipisahkan dengan gejala pengenalan dan perasaan.

i) Kecenderungan

Kecenderungan adalah keinginan-keinginan yang kerap muncul sehingga dapat menimbulkan dasar kegemaran terhadap sesuatu.

2). Dorongan Pada Tingkat Psikologis

a). Gejala Kemauan Pada Manusia

Kemauan adalah dorongan dari dalam yang sadar berdasarkan pertimbangan pikir dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan terarah pada tercapai uji tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup pribadi. Kedudukan kemauan jelas lebih tinggi tingkatannya dari tropisme, otomatisme, refleks, insting, kebiasaan, nafsu, keinginan, serta hasrat, dan kemauan hanya terdapat pada manusia saja.

b). Proses Kemauan

Dorongan kemauan menyebabkan timbulnya kebulatan pikiran dan perasaan untuk bertindak mencapai suatu tujuan. Kemauan yang bersumber pada dorongan-dorongan menimbulkan aktivitas-aktivitas yang mengarah pada tercapainya sebuah tujuan.

4. Gejala Campuran

Gejala campuran atau biasa juga disebut sebagai gejala kombinasi merupakan campuran dari ketiga gejala yang telah dipaparkan sebelumnya.

a. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada sesuatu objek atau pandayaguanaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.

Perhatian terbagi atas beberapa macam, antara lain:

1). Perhatian spontan, perhatian disengaja dan perhatian habitual

Perhatian spontan, disebut juga sebagai perhatian asli atau perhatian langsung, adalah perhatian tidak disengaja atau tidak didorong oleh kemauan, ia timbul dengan sendirinya. Perhatian disengaja atau refleksi adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu. Perhatian habitual adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada objek perhatian sehari-harinya dan mengabaikan objek perhatian yang lain ketika berinteraksi dengan dunia di sekelilingnya.

2). Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis merupakan perhatian yang tetap terhadap suatu objek secara terus-menerus dan tidak menjadi semakin lemah. Perhatian dinamis merupakan perhatian yang mudah berubah intensitasnya dan mudah untuk berpindah sasaran.

3). Perhatian konsentratif dan distributif. Perhatian konsentratif atau perhatian yang memusat merupakan perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek tertentu.

4). Perhatian sempit dan luas

Perhatian sempit yaitu terjadi fiksasi dari perhatian atau melekatnya perhatian kepada satu objek. Individu dengan perhatian luas mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadian sekelilingnya, perhatiannya tidak dapat mengarah pada hal-hal tertentu, mudah terangsang, dan mudah mencurahkan jiwanya pada hal-hal yang baru.

5). Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif atau perhatian melekat adalah perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objeknya. Perhatian fluktuatif atau perhatian bergelombang, orang yang mempunyai perhatian tipe ini pada umumnya dapat memerhatikan bermacam-macam sekaligus, tetapi kebanyakan tidak seksama.

a). Kelelahan adalah isyarat bahwa energi tubuh kita menjadi sangat susut, sebagai akibat pemakaiannya untuk menyelesaikan macam-macam tugas pekerjaan.

b). Sugesti merupakan pengaruh atas jiwa dan perilaku orang yang datangnya dari luar atau dari dalam diri sendiri yang menyebabkan orang tersebut mengakui.

2. Hakikat Psikoanalisis

Psikoanalisis berangkat dari konsep psikologi, yaitu psikoanalisis yang diteorikan oleh Sigmund Freud. Pada awalnya, teori ini terkait dengan metode psikoterapi untuk penyembuhan penyakit mental dan syaraf, namun kemudian berkembang menjadi teori kepribadian. Psikoanalisis adalah sebuah teori psikologi yang banyak membicarakan masalah kesadaran, mimpi, kecemasan, neurotik, emosi, motivasi, dan juga kepribadian. Tentang kesadaran itu Freud mengemukakan bahwa kesadaran terdiri atas dua alam, yaitu alam sadar dan alam bawah sadar. Alam kesadaran yang dialami oleh manusia hanya merupakan bagian kecil karena pertimbangan antara alam sadar dan bawah sadar itu ibarat gunung es. Puncak gunung es yang kecil adalah alam kesadaran, sedang dlasar gunung es yang berada di dalam laut yang jauh lebih besar adalah alam ketidaksadaran. Alam ketidaksadaran adalah basis konse teori psikoanalisis.

Freud membagi srtruktur kepribadian manusia ke dalam tiga kategori yang saling berkaitan,yaitu id, ego, dan superego (Tyson,2006:25). Id adalah lapisan paling dalam, sistem kepribadian, kodrati, yang sudah terbentuk (dibawa) sejak lahir. Ia berada di alam awah sadar yang berisi kekuatan instiatif dan dorongan-dorongan primitif yang secra konkret berwujud libdo. Ia memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat. Padahal, id tidak mengenal nilai-nilai moral yang dibentuk atau terpengaruh oleh kebudayaan. Maka, untuk mengendalikannya dibutuhkan ego. Ego adalah pengendali agar manusia bertindak dan berhubungan dengan cara-cara yang benar sesuai dengan kondisi nyata sehingga id tidak terlalu terdorong keluar. Ego berada di alam sadar dan bersifat rasional. Ia akan mengendalikan perilaku dan pikiran yang tidak rasional menjadi rasional. Moral

yang berlaku di masyarakat yang secara umum termanifestasikan dalam bentuk perintah dan larangan. Ia merupakan oposisi langsung id yang menuntut pemuasan nafsu intingitif dan libidinal. Superego menentukan pilihan perilaku dan tindakan seseorang apakah baik dan pantas atau sebaliknya.

Superego, di pihak lain, adalah representasi nilai-nilai moral yang berlaku di masyarakat yang secara umum termanifestasikan dalam bentuk perintah dan larangan. Ia merupakan oposisi langsung id yang menuntut pemuasan nafsu intingitif dan libidinal. Superego menentukan pilihan perilaku dan tindakan seseorang apakah baik dan pantas atau sebaliknya. Ia bersifat idealistik dan sekaligus berfungsi mengontrol sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan tuntutan nilai-nilai moral. Superego terbentuk karena pembudayaan yang berintikan perintah dan larangan untuk melakukan sesuatu. Hal ini dapat berlaku efektif jika sudah dibentuk ketika masih anak-anak yang secara konkret berupa pendidikan dari orang tua, keluarga, dan lingkungan sehingga proses pembudayaan ini dapat diinternalisasikan ke dalam dirinya dengan baik.

Psikolanalisis adalah disiplin ilmu yang berhubungan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Ilmu ini merupakan bagian dari psikologi yang memberikan kontribusi besar dan dibuat untuk psikologi manusia selama ini.

1. Alam Bawah Sadar

Freud menyatakan bahwa pikiran manusia lebih dipengaruhi oleh alam bawah sadar ketimbang alam sadar. Ia melukiskan bahwa pikiran manusia seperti gunung es yang sebagian besar berada di dalam maksudnya di alam bawah sadar. Ia mengatakan kehidupan seseorang dipenuhi oleh berbagai tekanan dan konflik

untuk meredakan tekanan dan konflik tersebut manusia dengan rapat menyimpannya di alam bawah sadar.

2. Teori Mimpi

Freud menghubungkan karya sastra dengan mimpi. Sastra dan mimpi dianggap memberikan kepuasan secara tak langsung. Mimpi seperti tulisan merupakan sistem tanda yang menunjuk pada sesuatu yang berbeda, yaitu melalui tanda-tanda itu sendiri. Freud telah memberikan posisi penting pada mimpi dalam teori psikoanalisis dengan cara mendengarkan cerita para pasien tentang mimpi mereka. Dari metode ini terdapat persamaan-persamaan tertentu antara mimpi dan keadaan tidak sehat misalnya keadaan psikosis halusinasi yang parah. Halusinasi timbul karena adanya suatu hasrat yang tak bisa diwujudkan.

3.Hakikat Cerpen

Cerita pendek disingkat menjadi cerpen (dalam bahasa Inggris :*short story*) bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. (Nurgiyantoro, 2015:11).

Cerita pendek adalah penyajian suatu keadaan tersendiri atau suatu kelompok keadaan yang memberikan kesan yang tunggal pada jiwa pembaca. Cerita pendek tidak boleh dipenuhi dengan hal-hal yang tidak perlu.

(Notosusanto dalam Tarigan, 2018:3).

Sebuah karya sastra berbentuk cerpen dapat dikenali dari beberapa karakteristik yang membedakannya dengan karya sastra lainnya. Adapun ciri-ciri cerpen adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri.
2. Cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam.
3. Cerita pendek harus mengandung interpretasi pengarang tentang konsepsinya mengenai kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Sebuah cerita pendek harus menimbulkan satu efek dalam pikiran pembaca.
5. Cerita pendek harus menimbulkan perasaan pada pembaca bahwa jalan ceritanya yang pertama menarik perasaan, dan baru kemudian menarik pikiran.
6. Cerita pendek mengandung detail-detail dan insiden-insiden yang dipilih dengan sengaja, dan yang bisa menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam pikiran pembaca.

7. Dalam sebuah cerita pendek sebuah insiden yang terutama menguasai jalan cerita.
8. Cerita pendek harus mempunyai seorang pelaku utama.
9. Harus mempunyai satu efek atau kesan yang menarik.
10. Menyajikan satu emosi.

Kelebihan Cerpen terdiri dari:

1. Kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak jadi, secara implisit dari sekadar apa yang diceritakan.
2. Cerita tidak dikisahkan secara panjang lebar sapa mendetail, tetapi dipadatkan dan difokuskan pada satu permasalahan.

Unsur-unsur Pembangun Cerpen yaitu:

1. Plot

Pada umumnya tunggal hanya terdiri atas satu urutan peristiwa yang diikuti sampai cerita berakhir.

2. Tema

Cerpen lazimnya hanya berisi satu tema. Tepatnya ditafsirkan hanya mengandung satu tema. Hal itu berkaitan dengan keadaan plot yang juga tunggal dan pelaku yang terbatas.

3. Penokohan

Jumlah tokoh cerita yang terlibat dalam cerpen terbatas, apalagi yang berstatus tokoh utama. Baik yang menyangkut jumlah maupun data-data jati diri tokoh, khususnya yang berkaitan dengan perwatakan, sehingga pembaca harus merekonstruksi sendiri gambaran yang lebih lengkap tentang tokoh itu.

4. Latar

Tidak memerlukan detail-detail khusus tentang keadaan latar misalnya yang menyangkut keadaan tempat dan sosial. Cerpen hanya memerlukan pelukisan secara garis besar saja atau bahkan hanya secara implisit, asal telah mampu memberikan gambaran dan suasana tertentu yang dimaksudkan.

5. Kepaduan

Dunia imajinatif yang ditampilkan cerpen hanya menyangkut salah satu sisi kecil pengalaman kehidupan saja.

4. Sinopsis Cerpen

Cerita pendek yang ingin diteliti yaitu melihat saudara muda meninggal dengan sebab akibat yang tak jelas membuat istri bang manson terpukul. Jarak kepergian mereka hanya sekitar dua tahun. Dimulai dengan kepergian bapak mertuanya yang divonis dokter serangan malaria tropika, mempunyai anak lima sedangkan bang manson ketika itu masih kelas IV SD. Setelah kepergian bapak mertuanya, kakak iparnya meninggal juga karena kanker rahim. Kemudian abang sulung bang manson diserang penyakit jantung, selang waktu kemudian meninggal. Misalnya kemarin kakek bang manson meninggal di usia muda akibat jatuh dari pohon enau, ketika dia sedang menyadap nira. Kemudian ayah bang manson mati muda akibat tak jelas yaitu karena dicekik hantu dan ada pula yang mengatakan kaarena termakan racun. Istri bang manson berkata dalam hati bahwa inilah garis hidup yang dialaminya. Bang manson tidak pernah mempersoalkan itu dengan keluarganya meninggal dengan usia muda tetapi istri bang manson tersebut tidak mempercayai takdir dan ia merasa galau memikirkan masa depan ke lima anaknya, jika harus kehilangan salah satu orang tua mereka. Berat badan istri bang manson berangsur turun dan pasti, ia berpikir bahwa haruskah suaminya yang pergi duluan atau dirinya sendiri.

5.HakikatStruktur Kepribadian

Tingkah laku menurut Freud, merupakan hasil konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian adalah faktor historis masa lampau dan faktor kontemporer, analoginya faktor bawaan dan faktor lingkungan dalam pembentukan kepribadian individu. Selanjutnya Freud membahas pembagian psikisme manusia: id (terletak di bagian tak sadar) yang merupakan reservoir dan menjadi sumber energi psikis.

Ego (terletak di antara alam sadar dan sebagian lagi di bagian tak sadar) bertugas mengawasi dan menghalangi pemuasan sempurna pusi-pusi tersebut yang merupakan hasil pendidikan dan identifikasi pada orang tua.

Freud mengibaratkan id sebagai raja atau ratu, ego sebagai perdana menteri dan superego sebagai pendeta tinggi. Id berlaku seperti penguasa absolut, harus dihormati, manja, sewenang-wenang dan mementingkan diri sendiri. Apa yang diinginkannya harus segera terlaksana. Ego selaku perdana menteri yang diibaratkan memiliki tugas harus menyelesaikan segala pekerjaan yang terhubung dengan realitas dan tanggap terhadap keinginan masyarakat. Superego, ibaratnya seorang pendeta yang selalu penuh pertimbangan terhadap nilai-nilai baik dan buruk harus mengingatkan si id yang rakus dan serakah bahwa pentingnya perilaku yang arif dan bijak.

Id merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti misalnya kebutuhan: makan, seks menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Ego terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh pada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas. Superego sama halnya dengan hati nurani yang

mengenal nilai baik dan buruk .Sebagaimana id,superego tidak mempertimbangkan realitas karena tidak bergumul dengan hal-hal realistik, kecuali ketika impuls seksual dan agresivitas id dapat terpuaskan dalam perimbangan moral.

B.Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan susunan konstruksi logika yang diatur dalam rangka menjelaskan variabel yang diteliti. Kerangka ini dirumuskan untuk menjelaskan konstruksi aliran logika untuk mengkaji secara sistematis kenyataan empirik.Dalam penelitian ini,peneliti akan menganalisis tentang psikologi sastra tersebut merupakan objek pengkajian.

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endraswara,2008;16).Mempelajari psikologi sastra sebenarnya sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam.Mungkin aspek dalam ini yang acap kali bersifat subjektif,yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat.Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah,karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia,jelas amat luas dan amat dalam.Makna interpretatif terbuka lebar (Endraraswara,2008;14).

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kepribadian tokoh dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem dengan kajian Sigmund Freud. Peneliti tidak bermaksud menguji kebenaran hipotesis. Peneliti mengganti hipotesis dirumuskan pernyataan penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian ini. Dalam penelitian ini terdapat kepribadian tokoh dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu Peneliti dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Juli 2019

sampai dengan Oktober 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan /Minggu																									
		Mei				Juni				Juli				Agust				Sept				Okt					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Judul	■	■																								
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■																
4	Seminar Proposal											■															
5	Perbaikan Proposal											■	■	■	■												
6	Pengumpulan Data															■	■										
7	Penyusunan Skripsi																			■	■						
8	Bimbingan Skripsi																			■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																								■		

2.LokasiPenelitian

Lokasipenelitianiniadalahtempatdimanapenelitimelakukankegiatanpenelitiannya.

Lokasi penelitian dilakukan di UMSU yang terletak di jalan Kapten Muchtar Basri.

B.Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber Data dan Data penelitian merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena data itulah yang akan diolah dan dianalisis untuk menegakkan hasil peneliti. Sumber data untuk penelitian ini adalah kumpulan cerita pendek *Halusinasi* karya Harta Pinem yang berjumlah 84-91 halaman.

Adapun data penelitian ini adalah yang di dalamnya terdapat masalah struktur kepribadian tokoh di bantu dengan referensi buku-buku dan jurnal-jurnal penelitian yang terkait.

C. Metode Penelitian

Metode merupakan strategi dan cara untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk menentukan jawaban dari masalah yang dirumuskan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu hanya digunakan satu variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah mengungkapkan struktur kepribadian tokoh dalam cerpen *Halusinasi Karya Harta Pinem*.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepribadian adalah karateisrik psikologi seseorang yang menentukan pola perilakunya. Kajian kepribadian adalah kajian mengenai bagaimana seseorang menjadi diri sendiri, karena setiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri, karena setiap individu memiliki pengalaman dan keunikan sendiri, qwaapun semua berdasarka hukum yang erlaku umum.
2. Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca.

F.Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Dalam pengumpulan data penelitian juga menggunakan alat bantu berupa buku-buku acuan yang mendukung serta hasil kerja pengumpulan data kemudian dicatat dalam kartu data, yang merupakan hasil pencatatan sesudah pembacaan cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem. Kartu data digunakan untuk membantu daya ingat. Kartu data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Format Penelitian Struktur Kepribadian tokoh dalam Cepen *Halusinasi* karya Harta Pinem

No.	Tokoh	Kutipan Data	Halaman	Struktur Kepribadian		
				Id	Ego	Super ego
1						
2						

Keterangan Tabel:

No :Merupakan nomor urut yang diambil

Tokoh : Merupakan pelaku dalam sebuah cerita

Kutipan Data : Data yang terdapat dalam Cerita

Halaman :Merupakan nomor halaman dari kutipan yang diambil dari cerita

StrukturKepribadian : Merupakan penggolongan jenis perwatakan berdasarkan teori Sigmund Freud yaitu id,ego dan superego.

G.Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analisis:

- 1). Membaca teks cerita dalam cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem dengan cermat dan berulang-ulang
- 2). Menandai pada bagian kepribadian dan teori mimpi tokoh dalam cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem.
- 3). Mendeskripsikan kepribadian dan teori mimpi tokoh dalam cerpen *Halusinasi* Karya Harta Pinem dengan cermat dan berulang-ulang.
- 4). Menganalisis dengan menggunakan kartu data yang telah dibuat sebelumnya, bagian-bagian yang terdapat kepribadian sesuai dengan teori Freud.
- 5). Membuat simpulan data yang sesuai dengan kumpulan data yang ingin disusun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana gambaran dari psikologi yang dijelaskan lewat permasalahan bentuk kepribadian tokoh dengan psikoanalisis dalam cerpen *Halusinasi* karya Harta Pinem. Aspek permasalahan yang dihadapi tokoh adalah persoalan dan bidang kejiwaan. Permasalahan tersebut muncul dalam cerpen *halusinasi* karya harta pinem melalui percakapan dari para tokoh dalam cerpen. Untuk mengungkapkan bagaimana permasalahan kejiwaan yang di alami seseorang ,saya akan menggunakan kajian psikologi sastra yang berbicara mengenai struktur kepribadian yang berupa id,ego dan superego.

Teori psikologi sastra banyak dikaitkan dengan kesastraan khususnya untuk keperluan kajian berbagai teks kesastraan sehingga muncul istilah psikologi sastra. Dibawah ini akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap struktur kepribadian tokoh dalam cerpen *Halusinasi* karya harta pinem. Di bawah ini akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan permasalahan yang terjadi terhadap cerpen *Halusinasi* karya harta pinem.

Tabel 3.3

Struktur Kepribadian tokoh dalam Cepen *Halusinasi* karya Harta Pinem

	Tokoh	Kutipan Data	Struktur Kepribadian		
				Ego	
	Istri Manson	Aku menangis,saat kakak suamiku meninggal dunia di usia muda, akibat diserang penyakit penyakit kanker rahim. Air mata yang merembes dari kedua kelopak mataku, sengaja kusimpan rapi,agar tak sempat diketahui suamiku.			
	Istri Manson	Mengapa kami juga diberikan Tuhan lima			

		<p>orang anak. Sama dengan abang sulung suamiku, juga beranak lima. Sedangkan adik suamiku yang bungsu masih beranak dua. Dia baru lebih tiga tahun menikah.</p> <p>Tidak mustahil nantinya dia juga memiliki lima anak</p>				
	Istri Manson	<p>Apalagi harus menghentikan kegemaran beratnya memelihara perkutut. Aku takut dengan tindakan radikal ini bisa berakibat fatal atas dirinya. Misalnya mengalami stres berat dan bahkan stroke</p>				
	Istri Manson	<p>Kami kembali sibuk dengan kegiatan keseharian masing-</p>				

		masing.				
	Istri Manson	Sepulang dari pekerjaannya, waktunya dia habiskan dengan kegemaran memelihara perkutut.				
	Istri Manson	Ada yang mengatakan ,karena dicekik hantu dan ada pula yang mengatakan, karena termakan racun. Aneh rasanya karena semuanya diluar dugaan				
	Istri Manson	Hatiku terasa galau memikirkan masa depan ke lima anakku, jika harus kehilangan salah satu orang tuanya.				

		Suamiku asyik dengan burung perkutut peliharaannya .				
	Istri Manson	Mengapa garis kehidupan seperti ini, justru terjadi pada trah keluarga suami? Artinya keturunan mereka selalu mati muda dengan aneka laar beakang berbeda-beda?.				
	Istri Manson	Haruskah aku yang duluan pergi menyusul abang sulung suami? Atau suami yang malah tiba-tiba pergi meninggalkan kami sebab kecelakaan di jalan, jatuh di kamar mandi, atau kehabisan nafas tanpa ku tahu jelas sebab				

		musababnya?				
	Istri Manson	Aku pikir teriakan histernya, hanyalah luapan emosi perlawanannya, yang sesungguhnya bersifat nisbi..				
	Istri Manson	Dia selalu sibuk dengan urusan pribadinya dan pekerjaannya di kantor.				
	Istri Manson	Seolah kedua urusan pribadi dan pekerjaan kantor ini lebih berharga dari pada urusan keluarga.				
	Istri Manson	Nasib buruk ke lima anak mendiang abang sulung suamiku, ternyata tak jauh beda dengan nasib buruk kakak suamiku.				

	Istri Manson	Begitulah bayang-bayang kedatangan maut itu terus berpendaran di depan mataku menghantui perasaan.				
--	--------------	---	--	--	--	--

B. Pembahasan

Struktur kepribadian yang mempengaruhi bawaan dan faktor lingkungan,selanjutnya pembagian psikis manusia yaitu id yng merupakan reservoir pusi dan menjadi sumber energi psikis. Ego terletak di antara alam sadar dan tidak sadar.yang bertugas sebagai penengah yang mendamaikan tuntutan.dan larangan superego terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lagi di bagian taksadar. Dalam cerpen Halusinasi karya harta pinem ini,ketiga struktur kepribadian tesebut akan dikaji dalam bentuk paragraf atau penggalan kalimat yang diuraikan sebagai berikut.

a. Id

Id merupakan segala yang sudah terbentuk sejak lahir dan berada di alam bawah sadar yang berisi kekuatan instintif dan dorongan-dorongan primitif yang secara konkret berwujud libido. Ia memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat. Padahal, id tidak mengenal nilai-nilai moral yang dibentuk atau terpengaruh oleh kebudayaan. (Tyson,2006:25).

Istilah id adalah prilaku manusia yang menunjukkan berpikir dengan rasa tidak canggung atau ragu bahwa pemikiran itu harus di buktikan dengan kuat. Bahwasanya id tidak mengenal nilai-nilai yang dicantumkan dengan moral .

Dalam cerpen *Halusinasikarya* harta pinem ini terdapat kutipan data seorang tokoh yang sering mengatakan di luar dugaan atau berprasangka buruk. Penggalan-penggalan cerita dibawah ini mendukung struktur kepribdian yang tergolong yaitu id.

Data 1

“Aku menangis,saat kakak suamiku meninggal dunia di usia muda, akibat diserang penyakit kanker rahim. Air mata yang merembes dari kedua kelopak mataku,**sengaja kusimpan rapi,agar tak sempat diketahui suamiku.**” Hal84

Analisis

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu id karena istri Manson menyatakan dorongan yang kuat untuk tidak diketahui oleh suaminya agar ia baik-baik saja. Istri Manson seseorang yang paling kuat berbuat demi kebaikan mereka berdua agar tidak berkelahi atau berbeda pendapat.

Data 2

“Kami kembali sibuk dengan **kegiatan keseharian masing-masing.**” Hal 85

Analisis:

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu id karena suami istri menyatakan bekerja kembali untuk memenuhi kebutuhan hidupnya . Dengan ini menjelaskan bahwa dorongan yang kuat tampak jelas yaitu menunjukkan kata kegiatan keseharian untuk mencari nafkah.

Data 3

“ Sepulang dari pekerjaannya, **waktunya dia habiskan dengan kegemaran memelihara perkutut.**” Hal 88

Analisis:

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu id karena kalimat di atas menunjukkan dorongan yang kuat untuk kegemaran memelihara perkutut sepulang dari pekerjaannya . Dengan hobinya tidak bisa diganggu bang Manson tetap melakukan itu setiap harinya.

Data 4

Dia selalu sibuk dengan **urusan pribadinya dan pekerjaannya di kantor.**

Analisis:

Pernyataan ini menjelaskan dengan adanya tekanan urusan pribadinya dan pekerjaannya di kantor karena adanya tuntutan atau dorongan pekerjaan agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

Data 5

Seolah kedua **urusan pribadi dan pekerjaan kantor ini lebih berharga dari pada urusan keluarga.**

Analisis:

Struktur kepribadian yang diatas termasuk d karena ia lebih mementingkan urusan pribadi dan pekerjaan atau memiliki dorongan- dorongan yang kuat untuk berbuat.

Data 6

Begitulah bayang-bayang kedatangan maut itu **terus berpendaran di depan mataku menghantui perasaan.**

Analisis:

Struktur kepribadian tersebut termasuk id karena menyatakan seseorang yang mengalami perasaan yang harus diturutinya yaitu di depan matanya bayang-bayang itu selalu ada

b. Ego

Ego merupakan pengendali agar manusia bertindak dan berhubungan dengan cara-cara yang benar sesuai dengan kondisi nyata sehingga id tidak terlalu terdorong keluar. Ego berada di alam sadar dan bersifat rasional. Ia akan mengendalikan perilaku dan pikiran yang tidak rasional menjadi rasional.

(Tyson, 2006;25).

Istilah Ego yaitu perilaku manusia dengan percakapan melalui kondisi yang real atau nyata tidak diluar kenyataan . Adanya percakapan yang tidak berbohong kita bisa menunjukkan apa adanya yang terjadi tidak diduga-duga dan ego ini bersifat mengendalikan diri untuk tidak rekayasa atau bebohong.

Dalam cerpen *Halusinasi* karya harta pinem terdapat perkataan dari sang tokoh yang menyatakan dengan tidak terlalu marah agar mengendalikan luapan emosi. Penggalan penggalan cerita dibawah ini mendukung struktur kepribadian yaitu termasuk tergolong ego.

Data 1

Ada yang mengatakan ,karena dicekik hantu dan ada pula yang mengatakan, karena termakan racun. **Aneh rasanya karena semuanya diluar dugaan.**Hal 88

Analisis:

Menyatakan ego karena orang-orang disekitarnya mengatakan tentang keluarganya meninggal dengan sebab akibat yang tidak jelas kemudian istri bang Manson menganggap itu perkataan semua diluar dugaan , Antara benar atau sebaliknya.

Data 2

“Hatiku terasa galau memikirkan masa depan ke lima anakku, jika harus kehilangan salah satu orang tuanya. Suamiku asyik dengan burung perkutut peliharaannya” Hal 88

Analisis:

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu ego karena dia menyatakan antara harus kehilangan salah satu orang tua dari anaknya kemudian bagaimana nasib anak mereka yang masih kecil. Masa depan anaknya masih panjang sekali ia butuh orang tua yang mendaminginya.

Data 3

“Mengapa garis kehidupan seperti ini, justru terjadi pada trah keluarga suamiku? Artinya keturunan mereka selalu mati muda dengan aneka latar belakang berbeda-beda?.” Hal 88

Analisis :

Menyatakan ego karena penggalan kalimat tersebut menunjukkan antara garis kehidupan mereka selalu mati muda sebab ia sudah mengalaminya. Istri bang Manson berpikir itu nyaata atau tidak kedepannya.

Data 4

Haruskah aku yang duluan pergi menyusul abang sulung suamiku? Atau suamiku yang malah tiba-tiba pergi meninggalkan kami sebab kecelakaan di jalan,jatuh di kamar mandi, atau kehabisan nafas tanpa ku tahu jelas sebab musababnya? Hal 90

Analisis :

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu ego merupakan kekuatan yang bertentangan antara benar atau sebaliknya .Kalimat diatas menunjukkan seseorang yang lagi berpikir kedepannya untuk kehidupan mereka selanjutya bagaimana prosesnya yaitu ia mengatakan kepergiaan diri sendiri atau suaminya yang pergi terdahulu meninggalkan dunia.

Data 5

Nasib buruk ke lima anak mendiang abang sulung suamiku, **ternyata tak jauh beda dengan nasib buruk kakak suamiku.**Hal 87

Analisis:

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu ego karena istri bang Manson berpikir bertentangan dengan kejadian pada abang sulung suaminya sama halnya dengan nasib buruk kakak suaminya yang meninggalkan lima orang anak juga.

Data 6

Benar dugaan burukku, sesampainya di rumah sakit, abang sulung suamiku,sudah meregang nyawanya. Dengan tangis berhamburan, dia dibawa ke kampung halaman dengan mencarter mobil ambulance. Hal 87

Analisis :

Struktur kepribadian yang termasuk yaitu ego karena Istri bang Manson berpikir bertentangan pada kenyataan hidupnya yang terjadi, dahulu ia menduga buruk tentang keluarganya ternyata menjadi kenyataan.

Data 7

Seperti menikmati puisi liris, **Aku bertanya. Inikah yang namanya garis hidup yang harus kualami.** Padahal aku tak pernah mempercayai apa yang diatakan orang dengan takdir.

Analisis : Struktur kepribadian yang termasuk yaitu ego karena penggalan kalimat tersebut menunjukkan seseorang yang berpikir bertentangan antara benar atau sebaliknya di dalam kenyataan hidup ia yang sebenarnya .

Data 8

Mengapa kami juga diberikan Tuhan lima orang anak. Sama dengan abang sulung suamiku, juga beranak lima. Sedangkan adik sumiku yang bungsu msih beranak dua. Dia baru lebih tiga tahun menikah. **Tidak mustahil nantinya dia juga memiliki lima anak.** Hal 89

Analisis:

Struktur kepribadian ini merupakan ego karena menunjukkan pernyataan benar atau sebaliknya terjadi di dalam kehidupannya .Kata –kata mustahil atau tidak mungkin ini menyatakan kejadian yang masih diragukan kejadiannya..

c. Superego

Superego adalah representasi nilai-nilai moral yang berlaku masyarakat yang secara umum termanifestasikan dalam bentuk perintah dan larangan. Ia merupakan oposisi langsung id yang menuntut pemuasan nafsu intingtif dan libidinal. Superego menentukan pilihan perilaku dan tindakan seseorang apakah baik dan pantas sebaliknya. Ia bersifat idealistik dan sekaligus berfungsi mengontrol sikap dan tingkah laku agar sesuai dengan tuntutan nilai-nilai moral. (Tyson, 2006:25) .

Istilah superego yaitu perilaku tokoh atau manusia melalui percakapan yang dinilai dari moralnya dan bisa memilih sebelum melakukan tindakan apakah baik dan pantas begitu juga sebaliknya.

Dalam cerpen Halusinasi karya Harta Pinem terdapat percakapan melalui tokoh yang menyatakan mengetahui tindakan yang baik dan buruk atau pantas dan sebaliknya dilakukan. Penggalan-penggalan cerita dibawah ini mendukung struktur kepribadian yaitu termasuk tergolong superego.

Data 1

Apalagi harus menghentikan kegemaran beratnya memelihara perkutut. **Aku takut dengan tindakan radikal ini bisa berakibat fatal atas dirinya.** Misalnya mengalami stres berat dan bahkan stroke. Hal 89

Analisis :

Struktur kepribadian ini termasuk superego karena terlihat dari pernyataan dirinya yang takut akan hal melarang kegemaran beratnya yaitu memelihara perkutut jika ia menghentikan kegemaran suaminya akan terjadi yang tidak diinginkan yaitu tindakan radikal. Istri Manson masih mempunyai hati nurani atau berperilaku baik terhadap suaminya

Data 2

Aku pikir teriakan histersnya, hanyalah luapan emosi perlawanannya,yang sesungguhnya bersifat nisbi. Hal 90

Analisis:

Struktur kepribadian ini termasuk superego karena terlihat pernyataannya dengan hati nurani yang berpikir secara nyata yang teriakan histerisnya tidak berbuat macam macam yaitu nisbi atau tidak mutlak.

Data 3

Aku sebenarnya sudah marah melihat sikapnya yang sedemikian menyebalkan, namun **aku benar-benar tetap menjaga perasaannya**.Hal 89

Analisis:

Menyatakan superego karena ia melakukan tindakan percakapan sesuai dengan kejadian yang terjadi ia takut adanya kejadian yang tidak diinginkan oleh keluarganya yaitu melihat suaminya yang penuh kesabaraan dengan sikapnya.

Hati nurani

Data 4

“Aku berusaha mohon ampun pada tuhan,sebab selama ini kami sudah jauh terlempar ke dalam kegembiraan dan pergulatan semu” Hal 90

Analisis:

Pernyataan istri manson dengan berusaha mohon ampuN kepada tuhan yang maha esa karenaselama ini ia berpikir yang tidak-tidak tentang keluarganya. Hati nurani istri Man son terbuka untuk mengingat tuhan agar menjauhi sikap-sikap yang berburuk sangka lagi kedepannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam cerpen *halusinasi* karya harta pinem terdapat kutipan datamasingmasing menyatakan struktur kepribadian (id,ego,super ego) .
2. Cerpen *Halusinasi* karya harta pinem yang mengandung ikatan kekeluargaan dengan meninggalnya saudaranya dengan usia muda bergantian kemudian istri bang manson mengalami tidak terima takdir dengan merenungi sampai berat badannya berangsur turun dan pasti. Diantara struktur kepribadian yang ada tiga tersebut yaitu id,ego dan superego. Id merupakan energi psikis dan aluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar , ego terperangkap di antara dua kekuatan yang bertentangan dan dijaga serta patuh ada prinsip realitas dengan mencoba memenuhi kesenangan individu yang dibatasi oleh realitas, sedangkan superego sama halnya dengan hati nurani yang mengenali nilai baik dan buruk. Sebagaimana id ,superego tidak mempertimbangkan realitas karena bergumul dengan hal-hal realistik.
3. Dalam penelitian ini struktur kepribadian ada 3 yaitu id, ego,superego setelah dianalisis dinyatakan banyak yang tergolong ke dalam superego karena dalam cerpen halusianasi karya harta pinem mengandung percakapan sesuai dengan kenyataan dan sebelum berbicara mereka selalu berpikir terlebih dahulu agar tidak diluar dugaan. Superego merupakan tindakan manusia yang bisa mengontrol sikap yang terarah yaitu baik dan buruknya yang terjadi meskipun perasaan buruk tetap aja iabertingkah laku baik-baik saja.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap cerpen *halusinasi* karya harta pinem, maka peneliti mengharapkan agar : (1) Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi motivasi bagi pembaca dan peneliti berikutnya untuk memperkaya halaman. (2) Penelitian ini dapat diharapkan memicu untuk dapat dijadikan sebagai engadakan penelitian terhadap karya sastra lain terutama tentang Analisis psikologi sastra. (3) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi. (4) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah ilmu pengetahuan tentang struktur kepribadian yaitu id,ego dan super ego.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Harian, 2017, *Antologi Cerpen 34 Tahun Harian Analisa* .
Medan: Balai Kota
- Arikunto,Suharni.2013.*Prosedur Penelitian*, Jakarta:PT.Rineka Cipta
- Emzir,Rohman Saifur 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT.Raja
Grafindo Persada
- Gunawan Imam.2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan praktik*.Jakarta.
PT.Bumi Aksara.
- Minderop,Albertine.2011..*Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode
,Teori,Contoh Kasus*.Jakarta:Yayasan Pustaka Obor.
- Ni Putu Yulia Utami Putri.2016.Analisis Psikologi Sastra Novel Gelombang
Lautan Jiwa Karya Anta Samsara.180-186.
- Nugiyantoro,Burhan.2015.Teori Pengkajian Fiksi.Yogyakarta:Gadjah Mada
University Press.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,R &D*.Bandung; Alfabeta
- W.Sarwono,Sarlito.2003. Pengantar Umum Psikologi.Jakarta: Bulan Bintang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Siti Zulaiha
Tempat/Tanggal Lahir : Paya Geli, 03 Oktober 1997
Agama : Islam
Alamat : Jl. Sei Mencirim Paya Geli Dsn III
Status Keluarga : Anak ke 5 dari 5 bersaudara

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdullah
Nama Ibu : Syaripah
Alamat : Jl. Sei Mencirim Paya Geli Dsn III

3. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2003-2009 : SDN 104182
2. Tahun 2009-2012 : MTS AL-Washliyah Pasar v
3. Tahun 2012-2015 : SMK AR-Rahman
4. Tahun 2015-2019 : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
jurusan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
(UMSU)